

**PENGARUH SUKU BUNGA, INFLASI, DAN NILAI BUKU TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN
(INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2024).**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham pada Perusahaan yang termasuk dalam LQ45 indeks tercatat di bursa efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pasar modal merupakan satu-satunya pendorong utama pertumbuhan ekonomi di suatu negara dan menjadi indikator penting dalam menilai kondisi bisnis dan investasi. Suku bunga, inflasi, nilai buku merupakan variabel makroekonomi dan fundamental yang berpengaruh terhadap harga saham. Karena meningkatkan biaya modal Perusahaan. Sebaliknya inflasi yang stabil memberikan kepastian kepada investor dan mendorong pertumbuhan pasar modal. Nilai buku Perusahaan mencerminkan kekayaan bersih Perusahaan dan berperan penting dalam menarik minat investor. Suku bunga yang ditetapkan oleh otoritas moneter berpotensi mempengaruhi minat investor terhadap saham, karena kenaikan suku bunga dapat meningkatkan biaya modal dan meningkatkan biaya modal dan menurunkan daya tarik investasi di pasar modal. Di sisi lain, menggambarkan daya beli Masyarakat dan kestabilan ekonomi yang juga berdampak pada ekspektasi pada kinerja perusahaan. Nilai buku Perusahaan mencerminkan nilai aset bersih yang dimiliki dan dapat dijadikan tolok ukur dalam menilai harga wajar saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga, inflasi, nilai buku terhadap harga saham pada Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024). Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linear berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan, Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik dan Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Inflasi menunjukkan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap harga saham, sementara nilai buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Temuan ini menunjukkan pentingnya memperhatikan kondisi makroekonomi dan fundamental Perusahaan dalam pengambilan Keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi Perusahaan dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi yang relevan untuk menjaga stabilitas harga saham di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur keuangan, khususnya dalam konteks pasar modal Indonesia, serta menjadi referensi bagi investor, akademisi dan praktisi pasar modal dalam memahami dinamika harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan hasil uji t pada tabel , dapat disimpulkan bahwa suku bunga: nilai signifikan sebesar $0,149 > 0,05$ dan nilai hitung sebesar $1,471 < t \text{ tabel } (+2,042)$. Artinya, suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial. Inflasi nilai signifikan sebesar $0,263 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $1,134 < t \text{ tabel } (+2,042)$. Ini menunjukkan bahwa inflasi juga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai buku nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $3,233 > t \text{ tabel } (+2,042)$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai buku berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Temuan ini menekankan pentingnya memperhatikan faktor-faktor makroekonomi dan kondisi fundamental Perusahaan dalam pengambilan Keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi

refrensi bagi investor, Perusahaan, pembuat kebijakan dalam merumuskan startegi yang relevan untuk menjaga stabilitas harga saham di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah.

Kata kunci : Suku Bunga, Inflasi, Nilai Buku ,Harga Saham, Indeks LQ45